

ABSTRAK

Eva Fitrianti. 2007. **Pengaruh Konteks terhadap Tindak Tutur Permintaan Santun dalam Bahasa Kerinci Dialek Tanah Kampung.** Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penggunaan tindak tutur permintaan santun merupakan salah satu bagian penting dalam suatu bahasa. Ketidaktepatan penggunaan tindak tutur permintaan dapat menyebabkan terjadinya konflik dan disharmoni antarpelaku tutur. Penelitian ini merupakan penelitian pragmatik yang bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan bagaimana struktur tindak tutur permintaan santun yang digunakan oleh masyarakat Koto Baru yang ada di Tanah Kampung dan *kedua*, mengungkapkan peran konteks yang mempengaruhi pemakaian tindak tutur permintaan santun tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif yang menggunakan metode fenomenologi.

Data dikumpulkan dengan menggunakan *teknik simak bebas libat cakap*, *teknik simak libat cakap*, dan *teknik catat*. Data dicatat dalam catatan lapangan yang diuji keabsahannya melalui kredibilitas data. Kredibilitas data diuji dengan cara triangulasi dan diskusi sejawat.

Dari hasil penelitian diperoleh enam pola struktur tindak tutur permintaan santun pada masyarakat Koto Baru Tanah Kampung. Keenam pola struktur tindak tutur permintaan santun yang dimaksud adalah: (1) $Pa \wedge Pi \wedge Pr$, (2) $Pa \wedge Pi$, (3) $Pi \wedge Pr$, (4) $Pr \wedge Pi$, (5) $Pa \wedge Pr \wedge Pi \wedge Pr$, dan (6) $Pa \wedge Pr \wedge Pi$. Peran konteks yang mempengaruhi tindak tutur permintaan santun dalam masyarakat Koto Baru Tanah Kampung adalah faktor usia, situasi, pendidikan, dan status sosial.